

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran Departemen Agama RI,
Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Diponegoro: 2012)

BUKU-BUKU

Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

Ali, Mohamad Daud, *Hukum Islam (Pengantar Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada : 2011)

Anonimous, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994)

Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Pernikahan, Talak, Khulu, Meng-lila' Istri Li'an, Zhihar, Masa Idah) Jilid 9, (Jakarta: Gema Insani: 2011)

Dahlan, Abdul Rahman, *Ushul Fiqh* (Jakarta : Amzah : 2014)

Ghazaly , Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat* (Jakarta timur : kencana : 2003)

Hadikusuma, Hilman, *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan, Hukum Adat dan Hukum Agama*, (Bandung : Mandar Maju, 2007)

Hikmatullah, *Fiqh Munakahat Pernikahan dalam Islam* (Serang : Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten : 2018)

- Khaeruman, Badri, *Hukum Islam dalam Perubahan Sosial*, (Bandung : Pustaka Setia : 2010)
- Kompilasi Hukum Islam (*Hukum Perkawinan, Kewarisan dan perwakafan*), (Bandung: CV.Nuansa Aulia : 2015)
- Kusuma, Hilman Hadi, *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat Dan Hukum Agama* (Bandung : Mandar Maju : 2007)
- Nuruddin , Amiur dan Azhari Akmal Taringan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (studi kritis perkembangan hukum islam dari fikih,UU No. 1/1974 sampai KHI), (Jakarta, Kencana, 2006)
- Prihantono, Djati, *Sejarah Aksara Jawa*, (Jogjakarta : Javalitera, 2011)
- Sanusi ,Ahmad dan Sohari, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017)
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid 2*, (Jakarta : kencana, 2011)
- Syarufudin , Amir, *Ushul Fiqh Jilid 1*, (Jakarta : kencana, 2011)
- Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakat* kajian fikih nikah lengkap, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 1.
- Usman, Suparman, *Hukum Islam, Asas-asas dan dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001)
- Wulansari, C.Dewi, *Hukum Adat Indonesia*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2018)
- Zahrah , Muhamad Abu, *Ushul Fiqih*, (Jakarta : PT.Pustaka Firdaus : 2000)

JURNAL

Santoso, “*Hakekat Perkawinan Menurut Undang_Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat*”, (Yudisia, Vol.7 No.2, 2016)

Sunardi, Dedi, “*Peran Hakim Dalam Upaya Mediasi Pada Perkara Perceraian di Pengadilan Agama,*” dalam *syakhshia: Jurnal Hukum Perdata Islam*, Vol. 2, No. 1 (Agustus-Desember, 2012)

SKRIPSI

Firmansyah, Andri, “*Pandangan Hukum Islam Terhadap Tradisi Tudang Peni dan Madomeng Dalam Perkawinan Etnis Bugis di Banten (Studi di Kampung BaruBugis, Kelurahan Banten, Kecamatan Kesemen Kota Serang, Banten)*”, Skripsi, Fakultas Syariah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.

Rofiana, Evi, “*Penetapan Pernikahan Masyarakat Jawa berdasarkan Hitungan Jawa menurut perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Parit Sidang Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabut Barat)*”.Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Rifki, “*Pandangan Hukum Islam Terhadap Mintos Neptu Dalam menentukan Waktu Pernikahan Berdasarkan Adat Istiadat (Studi Kasus di Lingkungan Tembulun Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon)*”, Skripsi, Fakultas Syariah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

WAWANCARA

Ahmad Iman Sofyan, tokoh masyarakat Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di rumahnya, pada tanggal 12 Semtember 2022

Ahmad Taufik, *Monografi Desa Cemplang*, Wawancara dengan penulis dikantor Desa Cemplang, pada tanggal 22 Agustus 2022.

H. Supardi, tokoh agama Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di rumahnya, pada tanggal 12 September 2022

Samsir, *latar belakang pendidikan masyarakat desa cemplang*, Wawancara dengan penulis di kantor Desa Cemplang, pada tanggal 22 Agustus 2022.

Siti Rodiah, Masyarakat Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di rumahnya, pada tanggal 12 September 2022

Syihabudin, tokoh adat Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di rumahnya, pada tanggal 12 September 2022

INTERNET

<https://moondoggiesmusic.com/aksara-jawa/#gsc.tab=0> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022, pada pukul 15.18 WIB.

<https://islam.nu.or.id/ilmu-tauhid/apakah-menghitung-hari-baik-buruk-termasuk-syirik-ekqpF> diakses pada tanggal 15 oktober 2022 pada pukul 14.16 WIB.

pengertian dan jenis-jenis aksara jawa”

<https://www.fajarpendidikan.co.id/belajar-aksara-jawa-jenis-jenis-dan-cara-penggunaannya/> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022, pada pukul 15.18 WIB.

LAMPIRAN

wawancara dengan tokoh Agama desa Cemplang H. Supardi



Wawancara dengan Masyarakat desa Cemplang Ibu Siti Rodiah



Wawancara dengan staf desa Cemplang Bapak Syamsir dan Bapak Ahmad Taufik



Wawancara dengan tokoh adat desa Cemplang Bapak Syihabudin



Wawancara dengan tokoh Masyarakat desa Cemplang Bapak Ahmad
Iman Sofyan



Pertanyaan wawancara

1. Sejak kapan tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan aksara jawa di desa cemplang dilaksanakan?
2. Bagaimana praktek tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan aksara jawa yang ada di desa Cemplang?
3. Apakah setiap masyarakat yang hendak menikah wajib melaksanakan tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan aksar jawa?
4. Apa tujuan dari pelaksanaan tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan jawa di desa Cemplang?
5. Bagaimana pendapat saudara/i tentang hukum melaksanakan tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan aksara jawa di desa Cemplang ?
6. Apakah tradisi penentuan hari pernikahan berdasarkan hitungan aksara jawa termasuk dalam ajara Islam, apakah ada ayat Al-Qur'an atau hadits yang membahas tradisi tersebut?
7. Apakah tradisi hitungan aksara jawa di desa Cemplang hanya dilakukan untuk menentukan hari dalam pernikahan saja?